

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar di Kabupaten Bengkalis merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat infrastruktur jalan di wilayah yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Jalan ini tidak hanya menjadi jalur utama yang menghubungkan beberapa desa di Kabupaten Bengkalis, tetapi juga menjadi penghubung penting antara pusat-pusat produksi pertanian dan perikanan dengan pasar-pasar lokal maupun regional. Kondisi jalan yang saat ini kurang memadai, sering mengalami kerusakan, dan tidak mampu menampung volume lalu lintas yang terus meningkat, menjadi latar belakang pentingnya dilaksanakan proyek peningkatan ini.

Selama bertahun-tahun, jalan Pambang - Teluk Lancar telah menjadi urat nadi bagi kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Banyaknya kendaraan berat yang melewati jalur ini setiap hari, terutama truk pengangkut hasil bumi, ikan, dan udang membuat jalan cepat mengalami penurunan kualitas. Selain itu, jalan yang sempit dan banyak tikungan tajam menjadi salah satu faktor tingginya angka kecelakaan di sepanjang rute ini. Melihat kondisi tersebut, peningkatan jalan ini diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan memperpanjang umur jalan, sehingga dapat menunjang kegiatan ekonomi dengan lebih efektif.

Di sisi lain, peningkatan infrastruktur jalan di wilayah ini juga menjadi bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah pedesaan dan perkotaan. Akses jalan yang baik akan mempercepat distribusi barang dan jasa, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal. Dengan jalan yang lebih baik, diharapkan kegiatan ekonomi di desa-desa yang selama ini terisolasi dapat berkembang,

Selain aspek ekonomi, peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Jalan yang lebih baik akan memudahkan akses masyarakat ke fasilitas umum seperti sekolah, pusat kesehatan, dan pasar. Ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, mengurangi ketimpangan akses terhadap layanan dasar, dan mempercepat pembangunan sosial di wilayah tersebut.

Proyek ini juga dipandang penting dari sisi lingkungan, mengingat jalur Pambang - Teluk Lancar melewati beberapa kawasan yang rentan terhadap bencana alam seperti banjir dan longsor. Dengan melakukan peningkatan dan perbaikan struktur jalan, diharapkan dapat mengurangi dampak bencana terhadap infrastruktur dan memastikan keberlanjutan akses bagi masyarakat, terutama pada musim penghujan.

Pendanaan dan pelaksanaan proyek peningkatan jalan ini merupakan hasil kolaborasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan warga, serta untuk meminimalkan dampak negatif selama proses konstruksi berlangsung.

Dengan demikian, proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar diharapkan dapat menjadi tonggak penting dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bengkalis. Proyek ini bukan hanya sebuah langkah fisik untuk memperbaiki jalan, tetapi juga sebuah upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan wilayah yang lebih terhubung dan tahan bencana.

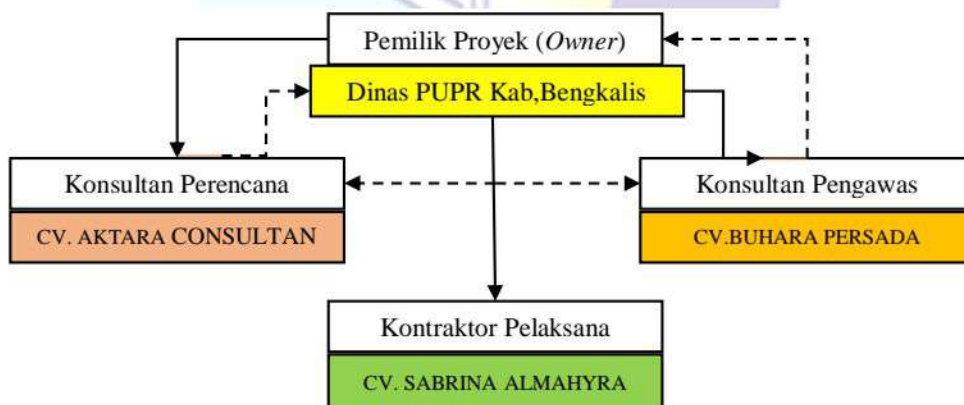
1.2 Tujuan Proyek

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar (DAK) adalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari sisi kualitas, volume, biaya, mutu dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan fisik pembangunan jalan dan jembatan, sehingga tercapai sasaran akhir dari pembangunan jalan dan jembatan tersebut sesuai

dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK), kelancaran penyelesaian administrasi yang berhubungan dengan pekerjaan di lapangan serta penyelesaian kelengkapannya

Tujuannya adalah agar selama masa pelaksanaan konstruksi, kualitas dan kuantitas fisik dapat dikendalikan dan dimonitor guna memenuhi waktu, biaya dan mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan teknis dan dokumen kontrak. Tujuan yang ingin di capai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar (DAK) adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil Pekerjaan fisik Peningkatan dan pembangunan Jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Terciptanya pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan untuk pengembangan infrastruktur kawasan pemukiman masyarakat Kabupaten Bengkalis ini secara benar, aman dan tepat konstruksi, tepat mutu serta tepat anggaran

1.3 Struktur Organisasi Proyek



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Proyek
(Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis)

Keterangan : _____ Hubungan Kontrak
 ----- Hubungan Koordinasi

1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikanya kepada pihak lain yang mampu melaksanakanya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Pemilik proyek apakah pemerintah, perusahaan, perseorangan, swasta, asing apabila akan membangun proyek, ia akan memilih kontraktor yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Proses menyeleksi kontraktor yang dilakukan, biasanya diserahkan pada ahlinya, yaitu dengan menunjuk konsultan

2. Konsultan perencanaan

Setiap owner juga selalu memiliki seorang konsultan yang bertujuan untuk membantu sebuah perencanaan pada proyek tersebut. Para konsultan juga memiliki wewenang serta tugas penting yang diberikan oleh owner. Konsultan perencanaan adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek. Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrik, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan di lapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja atau backstage

yang diterapkan.

Tugas kontraktor pengawas adalah memastikan bahwa seluruh pekerjaan konstruksi dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi teknis, jadwal, dan anggaran yang telah ditetapkan dalam kontrak. Kontraktor pengawas bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas pekerjaan, memeriksa penggunaan bahan bangunan, dan memastikan bahwa metode kerja yang digunakan sesuai dengan standar yang berlaku. Mereka juga berperan dalam memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul di lapangan, serta menjaga komunikasi yang baik antara semua pihak terkait, termasuk kontraktor pelaksana, konsultan, dan pemilik proyek.

Selain itu, kontraktor pengawas juga harus memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan dengan mematuhi aturan keselamatan kerja dan lingkungan, serta membuat laporan kemajuan proyek secara rutin untuk dokumentasi dan evaluasi. Peran ini sangat penting untuk menjamin bahwa hasil akhir proyek sesuai dengan harapan dan dapat digunakan dengan aman dan efisien.

4. Kontraktor pelaksana

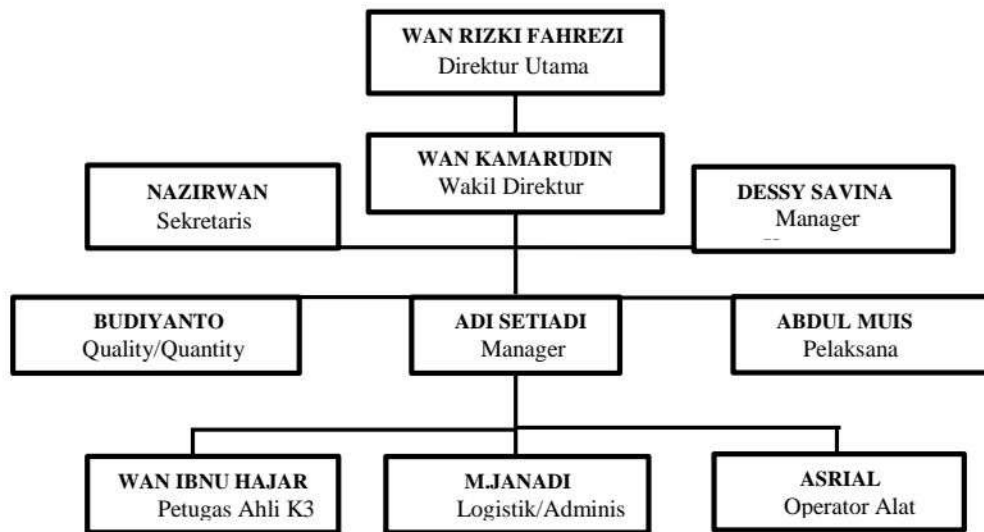
Kontraktor Pelaksana adalah badan usaha atau perorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang konstruksi dipilih oleh pemilik proyek melalui lelang untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan perjanjian kontrak. Kontraktor juga bertanggung jawab penuh terhadap hasil fisik dari bangunan itu sendiri. Pekerjaan mulai dikerjakan oleh kontraktor setelah pemilik proyek memberikan surat perintah kerja (SPK). Peraturan dan persetujuan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak diatur dalam dokumen kontrak proyek. Kontraktor memiliki tanggung jawab langsung kepada pemilik proyek dan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kontraktor diawasi oleh tim pengawas dari konsultan.

Selama masa konstruksi kontraktor pelaksana dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengawas atau konsultan perencana terhadap

masalah yang terjadi dalam proses pekerjaan. Perubahan desain dari kontraktor pelaksana harus dikonsultasikan kepada konsultan perencana.

1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Struktur Perusahaan CV. SABRINA ALMAHYRA
(Sumber : Data Proyek Dinas PUPR Bengkalis.)

1. Direktur : Wan Rizki Fahrezy

Dalam penyebutan lain director, atau direktur utama, merupakan penamaan sesuai dengan posisi tertinggi perusahaan ini. Dalam tugas pada pembahasan awal ini adalah direktur, sebagaimana direktur memiliki tugas sebagai berikut:

- Penanggung jawab seluruh aktifitas kegiatan perusahaan,
- Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan,
- Mengendalikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran perusahaan,
- Melakukan rekrutmen atau menghentikan karyawan sesuai kebutuhan,
- Membangun sinergitas dan alur manajemen perusahaan.

2. Wakil Direktur : Wan Kamaruddin

Dalam penyebutan lain adalah Direktur (bagian) misalnya direktur keuangan atau direktur teknik. Tentunya ini merupakan jabatan satu tingkat dibawah pimpinan tertinggi (direktur maupun direktur utama). Biasanya bagian ini tidak menjadi jabatan wajib atau harus ada dalam perusahaan, sebab pelaksanaan kegiatannya bisa langsung ke bagian-bagian. Akan tetapi jika saja dalam perusahaan ini menjadi salah satu bagian penting (dibutuhkan), maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni:

- a. Membantu direktur dalam aktifitas sesuai bagian,
- b. Memberi masukan dalam pengambilan kebijakan baik sesuai bagian maupun keseluruhan,
- c. Mengendalikan keseimbangan organisasi sesuai dengan tugas yang diberikan,
- d. Membangun sinergitas staff sesuai dengan tugas pokok yang melekat padanya.

3. Sekretaris : Nazirwana

Sekretaris merupakan seseorang yang membantu para pemimpin, baik organisasi maupun perusahaan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan masalah administrasi yang mendukung kegiatan para pemimpindan operasi perusahaan.

4. Pelaksana : Abdul Muis

Bertanggung jawab atas Pengelolaan Aktivitas tim serta menyelesaikan proyek sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Petugas Keselamatan Konstruksi (K3): Wan Ibnu Hajar

Petugas Keselamatan Konstruksi adalah orang yang memiliki kompetensi khusus di bidang Keselamatan Konstruksi dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan SMKK yang dibuktikan dengan sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi, sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK. Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan

keberlanjutan (K4) yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan. Adapun tugas dari k3 di dalam Proyek Konstruksi adalah :

- a. Menjaga keamanan dan efisiensi lokasi konstruksi.
- b. Mencegah kecelakaan.
- c. Memastikan pekerja dan lokasi kerja mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan.
- d. Melakukan inspeksi rutin.
- e. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan keselamatan dan prosedur operasi standar (SOP).
- f. Memberikan pelatihan dan edukasi kepada pekerja.
- g. Menilai risiko dan potensi bahaya yang teridentifikasi.
- h. Menentukan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.
- i. Mengambil tindakan korektif jika ditemukan pelanggaran.

Berikut Gambar Struktur Organisasi Perusahaan.

6. *Manager Keuangan* : Dessy salvina

Manajer Keuangan Proyek bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan proyek secara keseluruhan. Ada pun tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- a. Tugas *Manager Keuangan*
 - 1) Menyusun anggaran proyek: Membuat dan mengelola perencanaan anggaran sesuai kebutuhan proyek.
 - 2) Pengawasan keuangan: Memantau penggunaan dana agar sesuai dengan anggaran yang disetujui.
 - 3) Laporan keuangan: Menyusun laporan keuangan proyek secara berkala untuk dilaporkan kepada manajemen.
 - 4) Pengelolaan arus kas: Memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk pembiayaan proyek dan memantau arus kas masuk dan keluar.
 - 5) Pengendalian biaya: Mengidentifikasi potensi pemborosan dan mengimplementasikan penghematan biaya.

b. Wewenang:

- 1) Pengambilan keputusan keuangan: Berwenang mengelola dan mengalokasikan dana sesuai rencana anggaran.
- 2) Pengesahan transaksi: Berwenang menyetujui pengeluaran dalam batas kewenangannya.
- 3) Evaluasi dan revisi anggaran: Berwenang merekomendasikan perubahan anggaran sesuai dengan kondisi proyek.
- 4) Koordinasi dengan pihak eksternal: Mengelola hubungan dengan bank, pemasok, atau pihak lain terkait pengelolaan keuangan proyek.

Manajer Keuangan Proyek memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan efektif dan efisien demi keberhasilan proyek.

7. *Quality Control* : Budiyanto

Quality Control merupakan aktifitas yang mengacu pada penilaian mutu dari hasil pekerjaan atau produk yang dihasilkan oleh proyek, apakah pekerjaan memenuhi standar mutu, lengkap dan benar, dengan menggunakan sarana pemeriksaan dan pengujian.

8. *Manager Teknik* : Adi Setiadi

Manajer Teknik Proyek bertanggung jawab untuk mengelola aspek teknis dari proyek agar berjalan sesuai dengan rencana dan spesifikasi teknis. Berikut tugas dan wewangannya :

a. Tugas:

- 1) Perencanaan Teknis: Menyusun rencana teknis proyek, termasuk desain, spesifikasi, dan metode kerja.
- 2) Koordinasi Teknis: Mengelola dan mengkoordinasikan tim teknik untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan desain teknis.
- 3) Pengawasan Pelaksanaan: Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan rencana teknis dan standar mutu.
- 4) Penyelesaian Masalah Teknis: Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah teknis yang muncul selama pelaksanaan proyek.
- 5) Laporan Teknis: Menyusun dan memberikan laporan teknis terkait

perkembangan proyek kepada manajemen.

b. Wewenang:

- 1) Pengambilan Keputusan Teknis: Berwenang dalam membuat keputusan terkait perubahan atau perbaikan teknis di proyek.
- 2) Evaluasi Desain dan Spesifikasi: Berwenang mengevaluasi dan merekomendasikan perubahan pada desain atau spesifikasi teknis.
- 3) Koordinasi dengan Kontraktor: Berwenang berkomunikasi dan mengarahkan kontraktor untuk memastikan pelaksanaan teknis sesuai dengan rencana.
- 4) Pemeriksaan Hasil Kerja: Berwenang memeriksa dan menyetujui hasil kerja teknis yang sesuai dengan standar proyek.

9. *Logistik* : M.Janadi

Logistik proyek adalah suatu bagian profesi yang ada dalam rangkaian struktur organisasi proyek dengan tugas pendatangan, penyimpanan dan penyaluran material atau alat proyek ke bagian pelaksana lapangan. Tugas logistic proyek ada beberapa macam yang jika dilaksanakan dengan baik diharapkan kegiatan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

10. *Operator* : Asrial

Operator alat berat adalah orang yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang mengoperasikan alat-alat berat seperti excavator, bulldozer, wheel loader, mobile crane, dan lain-lain.

a. Tugas:

- 1) Mengoperasikan Alat Berat: Menggunakan alat berat sesuai dengan instruksi kerja dan kebutuhan proyek.
- 2) Pemeliharaan Alat: Memeriksa dan merawat alat berat secara rutin untuk memastikan alat berfungsi dengan baik.
- 3) Keamanan Operasi: Memastikan pengoperasian alat berat dilakukan sesuai dengan prosedur keselamatan kerja.
- 4) Koordinasi dengan Tim: Berkomunikasi dengan tim lapangan untuk memastikan alat berat digunakan dengan efisien sesuai kebutuhan

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

Perusahaan yang mengerjakan Proyek Peningkatan Jalan Pambang – TelukLancar (DAK) ini adalah CV. Sabrina Almahyra. Maksud dan tujuan perusahaan ini adalah dalam hal jasa konsultansinya menyediakan tenaga professional dan berpengalaman dalam bidangnya seperti diantaranya menjalankan usaha pembangunan, perdagangan umum, jasa dan pengadaan.

CV.Sabrina Almahyra adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi yang berbentuk CV. Yang beralamat di jalan Kelapapati Tengah RT.004 RW.004, Desa Kelapapati, Kecamatan Bengkalis

Kegiatan usaha yang dilakukan seperti usaha dibidang perencanaan, pelaksanaanm pemborongan di segala macam jenis pekerjaan seperti bangunan, gedung, bendungan, interior, tambak, jembatan, jalan, taman, mekanikal, elektrikal, instalasi air minum, perpipaan, listrik, telekomuniaksi, pengairan/irigasi, penggalian dan pekerjaan sipil lainnya. Sampai saat ini CV. Sabrina Amahyra telah berhasil melakukan kerjasama yang baik sebagaimana rekanan dengan instansi pemerintah, departemen-departemen dan lembaga sosial lainnya.